

## ABSTRAK

Peran media sosial di zaman globalisasi ini sangat penting dalam melakukan pemasaran atau marketing dalam segala bidang atau aspek tertentu. Termasuk dalam dunia politik. Peran media sosial di dunia politik memiliki peranan penting karena masyarakat bisa lebih mudah mengenal para calon pemimpin atau wakil rakyat dalam memasarkan dirinya untuk masyarakat pilih dalam pemilu maupun pilkada. Sudah banyak sekali pemimpin yang memilih pendekatan melalui media sosial contoh satu dari kepala daerah yang aktif di media sosial yaitu Ridwan Kamil. Pemasaran yang di lakukan di media sosial pun bisa melewati beberapa aplikasi media sosial yang paling sering digunakan masyarakat yaitu melalui Facebook, Instagram, Twitter, Youtube dan Whatsapp itu memiliki peran penting dalam melakukan marketing politik untuk meraih suara masyarakat.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Media Social dan Komunikasi Politik. Metode penelitian yang digunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Serta teknik pengumpulan data menggunakan metode melalui observasi, wawancara, dokumentasi dengan validitas data menggunakan triangulasi sumber.

Hasil penelitian yang dikaji bahwa media memiliki pengaruh pada saat kontestasi politik dalam hal ini Pilkada Kabupaten Tasikmalaya tahun 2020. Media sosial memiliki kekuatan untuk menyebarkan informasi apapun termasuk politik yang menjadi pertimbangan bagi para elit politik dalam meraih kekuasaan dan membangun komunikasi politik dengan para pendukungnya. Media sosial khususnya Instagram, Whatsapp dan Facebook menjadi wadah bagi para calon untuk mengeluarkan aspirasi, dan memberitahukan visi misinya kepada masyarakat yang akan memilih. Bahkan semua kegiatan positifnya selalu di kabarkan lewat media social dan media menjadi budaya di era digital ini bagi Kepala Daerah untuk memberitahukan programnya (mempertahankan eksistensinya) untuk mendapat kepercayaan dari masyarakat yang telah memilihnya. Semua pasangan calon bupati dan wakil bupati dari nomor urut 1 sampai 4 semua memiliki akun media sosial masing-masing. Hal ini dilakukan karena masyarakat sekarang hampir semuanya memiliki smartphone yang bisa mereka akses kapanpun oleh karena itu semua pasangan calon berlomba-lomba untuk memenangkan hati masyarakat melalui media sosial tersebut

**Kata kunci : Media Sosial, Pilkada, dan Komunikasi Politik**